

BAB V

PEMBAHASAN

Berikut ini akan dideskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas yaitu tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar. Tabel dibawah ini memuat nilai-nilai dari t hitung yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai t tabel dan F hitung yang selanjutnya dapat dibandingkan dengan nilai F tabel. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, lalu diambil suatu kesimpulan untuk menolak maupun menerima suatu hipotesis.

Tabel 5.1

Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	t hitung = 1,495 dan taraf nilai sig. 0,147	t tabel 5% = 2,055 dan taraf nilai sig. 0,05	Ha ditolak	Tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
2	Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung	t hitung = 3,625 dan taraf nilai sig. 0,001	t tabel 5% = 2,055 dan taraf nilai sig. 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung
3	Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang	F hitung = 6,878 dan taraf nilai sig. 0,004	F tabel 5% = 3,39 dan taraf nilai sig. 0,05	Ha diterima	Ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang

	Kedungwaru Tulungagung				Kedungwaru Tulungagung
--	---------------------------	--	--	--	---------------------------

Berdasarkan analisis data diatas, maka selanjutnya akan dibahas mengenai hasil pengujian hipotesis sebagai dasar membuat kesimpulan. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah agar mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Tingkat pendidikan orang tua dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket tingkat pendidikan orang tua. Skor yang diperoleh dari angket tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkat pendidikan orang tua siswa sebanyak 28 responden.

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum diuji analisis regresi sederhana tersebut maka terlebih dahulu diuji prasyarat yang meliputi normalitas, bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linieritas.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,557 karena lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik, pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar

1,069 karena berada diantara 1-10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas dengan *Sperman's rho* diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 0,973 karena lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi output *Model Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,882 dimana nilai *Durbin-Watson* tersebut berkisar 1,55 sampai 2,46 maka terbebas dari autokorelasi. Lalu pada uji linieritas diperoleh nilai signifikansi antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar adalah 0,314 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, terbebas dari asumsi klasik dan data linier, maka uji prasyarat telah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh output *Coefficient* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,495 < 2,055$) dengan taraf nilai signifikansi $0,147 > 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, maka hasil penelitian ini adalah tidak ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini berarti dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi belum tentu memberikan pengaruh terhadap anak untuk mendapatkan prestasi yang baik dibandingkan dengan anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Siti Masruroh yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung” dalam skripsinya disimpulkan bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa kelas III MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung tidak mempengaruhi prestasi belajar siswa yang ditunjukkan oleh $t_{hitung} (1,524) < t_{tabel} (2,014)$ dan signifikansi $0,134 > 0,05$.¹

Terdapat pendapat bahwa orang tua merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak mereka, karena merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anak-anaknya. Sejak anak dalam kandungan, setelah lahir hingga dewasa masih perlu kita bimbing.² Proses orang tua dalam mendidik anak dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman yang didapat dari pendidikan yang diterimanya. Pendidikan orang tua akan mempengaruhi cara orang tua dalam menanamkan sikap, nilai hidup, minat dan kepribadian anak.³

Hal ini memang benar namun tidak menutup kemungkinan bahwa orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah juga bisa bersikap positif terhadap pendidikan yang ditempuh anaknya. Prestasi belajar yang baik tidak

¹ Siti Masruroh, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III MI Podorejo Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018), hal. 81

² Munardji, *Ilmu Pendidikan...*, hal. 130

³ Abdul Aziz Priyo Utomo, “Hubungan antara Pendidikan dan Pendapatan Orang Tua dengan Kesadaran Menyekolahkan Anak pada Pedagang Kaki Lima di Belakang THR Sriwedari Surakarta”, dalam <http://media.neliti.com/media/publications/13683-ID-hubungan-antara-pendidikan-dan-pendapatan-orang-tua-dengan-kesadaran-menyekolhk.pdf>, diakses 25 April 2019

hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua tetapi juga dipengaruhi oleh minat belajar dari diri siswanya sendiri.

Orang tua yang memiliki tingkat pendidikan tinggi sebagian besar mempunyai banyak kegiatan diluar rumah sehingga tidak memiliki banyak waktu untuk membimbing, memberikan perhatian dan mengarahkan pendidikan anaknya. Lain lagi dengan orang tua yang memiliki tingkat pendidikan rendah sebagian besar memiliki banyak waktu dirumah sehingga dapat memberikan bimbingan, perhatian dan mengarahkan pendidikan anaknya lebih maksimal.

Jika anak terlahir dari orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi namun tidak ada perhatian dari orang tua untuk membimbing dan mengarahkan anaknya agar belajar dengan baik maka tidak ada minat dalam diri anak sendiri sehingga berdampak pada prestasi belajar yang buruk. Dan sebaliknya jika anak terlahir dari orang tua yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah namun selalu memberikan perhatian, bimbingan dan mengarahkan anaknya agar belajar dengan baik maka akan muncul minat belajar yang tinggi dari anak sendiri sehingga prestasi belajarnya pun akan baik.

B. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah agar mengetahui apakah ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Minat belajar dalam penelitian ini

diukur dengan menggunakan angket minat belajar. Skor yang diperoleh dari angket minat belajar tersebut digunakan sebagai data untuk mengetahui tingkatan minat siswa sebanyak 28 responden.

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Sebelum diuji analisis regresi sederhana tersebut maka terlebih dahulu diuji prasyarat yang meliputi normalitas, bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linieritas.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,760 karena lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik, pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,069 karena berada diantara 1-10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas dengan *Sperman's rho* diperoleh nilai *unstandardized residual* sebesar 0,999 karena lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan pada uji autokorelasi output *Model Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,882 dimana nilai *Durbin-Watson* tersebut berkisar 1,55 sampai 2,46 maka terbebas dari autokorelasi. Lalu pada uji linieritas diperoleh nilai signifikansi antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar adalah 0,780 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan antara kedua variabel tersebut linier. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, terbebas dari asumsi klasik dan data linier, maka uji prasyarat telah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan analisis regresi sederhana.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* menunjukkan ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh output *Coefficients* dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,625 > 2,055$) dengan taraf nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya dari Gardina Elsa Santika dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung”. Hasilnya yaitu ada pengaruh minat terhadap prestasi belajar Matematika peserta didik kelas III Bendiljati Wetan Tahun Ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan oleh $F_{hitung} (14,539) > F_{tabel} (4,14)$ dan signifikansi $0,001 < 0,05$.⁴

Selain itu diperkuat oleh para ahli salah satunya menurut Crow and Crow minat itu berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk berurusan dengan orang, benda, kegiatan ataupun pengalaman yang timbul oleh kegiatan itu sendiri.⁵ Jadi minat dapat diekspresikan melalui pernyataan

⁴ Gardina Elsa Santika, *Pengaruh Kecerdasan Logis Matematis dan Minat Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik MI Bendiljati Wetan Sumbergempol Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 101

⁵ Syah, *Psikologi Belajar...*, hal. 121

yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.

Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu hal akan merasa lebih suka dan tertarik pada hal tersebut tanpa ada yang menyuruh. Sehingga dengan minat yang tinggi akan membuat prestasi belajar yang didapatkan tinggi pula.

C. Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung

Salah satu tujuan dalam penelitian ini adalah agar mengetahui apakah ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan angket. Pada penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mata pelajaran matematika semester ganjil tahun ajaran 2018/2019 untuk mengetahui prestasi belajar matematika siswa.

Setelah dilakukan pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat regresi. Uji prasyarat regresi meliputi uji normalitas, bebas dari asumsi klasik yaitu multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi dan linieritas.

Uji normalitas data dengan *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi 0,726 karena lebih dari 0,05 maka berdistribusi normal. Uji

prasyarat regresi yang lain yaitu bebas dari asumsi klasik yang meliputi multikolinieritas, heteroskedastisitas dan autokorelasi. Pada uji multikolinieritas output *Coefficients* diperoleh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 1,069 karena berada diantara 1-10 maka terbebas dari asumsi multikolinieritas. Pada uji heteroskedastisitas dengan *Sperman's rho* dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dan X_2 dengan *Unstandardized Residual* memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu 1,000 maka data terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas. Pada uji autokorelasi output *Model Summary* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,882 karena $DW 1,55 < 1,882 < 2,46$ maka terbebas dari asumsi autokorelasi. Lalu pada uji linieritas diperoleh nilai signifikansi antara variabel tingkat pendidikan orang tua dengan prestasi belajar adalah 0,314 dimana $sign > 0,05$ dan antara variabel minat belajar dengan prestasi belajar adalah 0,780 dimana $sign > 0,05$ maka hubungan variabel tersebut linier. Setelah diketahui bahwa data berdistribusi normal, terbebas dari asumsi klasik dan data linier, maka uji prasyarat telah terpenuhi, sehingga dapat dilakukan analisis regresi berganda.

Mengacu pada data hasil penelitian dan didukung oleh analisis data dengan menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat diketahui bahwa ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($6,878 > 3,39$) dan taraf nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Sedangkan *R Square* menunjukkan angka 0,355.

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis diatas, maka hasil penelitian ini sejalan dengan pengajuan hipotesis peneliti yaitu ada pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung.

Berdasarkan data hasil penelitian pengaruh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa SDI Miftahul Huda Plosokandang Kedungwaru Tulungagung disimpulkan bahwa 35,5% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar, sedangkan 64,5 % dipengaruhi oleh faktor lainnya. Sedangkan kriteria interpretasinya yaitu 35,5% termasuk rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan variabel yang rentan terhadap perubahan. Prestasi belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar siswa saja, tetapi ada faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar.

Hal ini memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Agustinus Rinja Zernando dengan judul skripsi “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016”. Hasil yang didapatkan yaitu ada pengaruh secara bersama antara tingkat pendidikan orang tua dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan F_{hitung} sebesar 191,691 dan F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 adalah 3,07. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$.⁶

⁶ Agustinus Rinja Zernando, *Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Depok Yogyakarta Tahun Ajaran 2015-2016*, (Yogyakarta: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2017), hal. 72

Perhatian yang diberikan orang tua kepada anaknya akan mendorong minat yang tinggi dari anak untuk terus belajar sehingga prestasi belajar yang didapatkan juga sesuai dengan yang diharapkan. Maka ketika orang tua memiliki tingkat pendidikan yang tinggi haruslah diimbangi juga dengan perhatian dan bimbingan yang baik